

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Ayu Putriani

(Corresponding Author)

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu
Email: ayuputriani1408@gmail.com

Noermanzah

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu
Email: noermanzah@unib.ac.id

Didi Yulistio

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu
Email: yulistiodidi@unib.ac.id

APA Citation: Putriani, A., Noermanzah, N., & Yulistio, D. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 352-367.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2041>

Submitted: 2- August-2022
Accepted : 9-November-2022

Published: 14-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2041>

Abstrak

Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI SMA. Gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMA menjadi dasar refleksi para guru bahasa Indonesia. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS sudah dilaksanakan dengan tiga tahapan: pertama, kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, menyapa siswa, menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, kegiatan inti pembelajaran, guru mengajak siswa memahami pengertian dan ciri-ciri teks eksplanasi, mengidentifikasi informasi pengetahuan dan deretan penjelas teks eksplanasi, menganalisis struktur dan kebahasaan, dan memproduksi teks eksplanasi. Ketiga, kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa sehingga guru mengetahui pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berpedoman pada

Ayu Putriani, Noermanzah, Didi Yulistio

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran direncanakan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan *project based learning*, tetapi dalam proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran tersebut pelaksanaannya belum maksimal. Penilaian yang dilakukan guru baru sekadar penilaian psikomotor, sedangkan penilaian sikap dan kognitif tidak dilakukan.

Kata kunci: pelaksanaan pembelajaran, keterampilan menulis teks eksplanasi, siswa SMA

Implementation of Learning to Write Explanation Text of Class XI Student of SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Abstract

The skill of writing explanatory text is part of the Indonesian language skills that must be mastered by students of class XI SMA. An overview of the implementation of learning to write explanatory texts in high school forms the basis for the reflections of Indonesian language teachers. For this reason, this study aims to describe the implementation of teaching explanatory text writing skills in class XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Test the validity of the data using data source triangulation. The results of the study showed that the implementation of Indonesian language learning on writing material for students of class XI IPS had been carried out in three stages: first, preliminary activities, the teacher greeted, greeted students, prepared students physically and psychologically, conducted apperception by way of question and answer and convey learning objectives. Second, the core learning activities, the teacher invites students to understand the meaning and characteristics of explanatory texts, identify knowledge information and explanatory text explanatory lines, analyze structure and language, and produce explanatory texts. Third, closing activities, the teacher concludes the learning material by involving students so that the teacher knows student understanding during the learning process. The learning steps carried out by the teacher are guided by the Learning Implementation Plan. Implementation of learning is planned to use discovery learning and project based learning models, but in the learning process, the implementation of these learning models is not maximized. The teacher's assessment was only a psychomotor assessment, while attitude and cognitive assessments were not carried out.

Keywords: *learning implementation, explanatory text writing skills, high school students*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan memiliki tujuan untuk membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013 (Suherli dkk., 2016). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan sarana yang digunakan dengan tujuan mengembangkan kemampuan menalar yang dimiliki peserta didik. Pada pembelajaran yang berbasis teks, peserta didik diharapkan dapat mengekspresikan pengetahuan yang dimiliki melalui keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan

peserta didik dalam berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Dalman (2016) mengungkapkan bahwa menulis memiliki beberapa manfaat seperti meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Keterampilan menulis juga memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Syafi'e (dalam Saddhono, 2014) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis sepatutnya dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah. Dengan keterampilan menulis, peserta didik dapat menghasilkan suatu karya yang produktif dan ekspresif, dengan itu keterampilan ini tidak akan datang dengan sendirinya melainkan melalui percobaan dengan membuat sebuah tulisan dan dengan rutin melakukan latihan menulis. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Rejang Lebong. Sebagai sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013, pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajarannya.

Salah satu teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang diajarkan di kelas XI semester ganjil. Kemampuan menulis teks eksplanasi merupakan kemampuan menulis yang harus dimiliki peserta didik, dalam hal ini peserta didik dituntut mampu menulis dengan memanfaatkan keadaan di sekitar seperti terjadinya peristiwa sosial, peristiwa alam, dan peristiwa bencana di sekitarnya (Suprianto, 2020). Dengan kemampuan menulis teks eksplanasi, peserta didik dapat mengamati apa yang menjadi topik dalam penulisan teks eksplanasi tersebut. Dengan mengamati peristiwa di lingkungan sekitar, peserta didik dapat menulis proses bagaimana peristiwa yang terjadi dan apa yang menyebabkan peristiwa itu terjadi serta dampak yang diakibatkan dari peristiwa tersebut. Secara umum, pembelajaran menulis di sekolah masih kurang diminati siswa. Karena menulis dianggap kegiatan yang sulit pada pembelajaran, kesulitan terletak pada pengembangan ide, penggunaan bahasa, dan struktur yang tepat pada saat menulis, dengan kondisi ini guru harus mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran yang inovatif.

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong? Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Manfaat teoretis penelitian diharapkan dapat memberi pandangan baru serta menjadi suatu bahan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Manfaat praktis bagi guru bahasa Indonesia, diharapkan menjadi bahan refleksi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain sebagai referensi penelitian sejenis, peneliti lanjutan dapat menjadikan penelitian ini dasar untuk melakukan penelitian PTK atau eksperimen.

Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diajarkan di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Kegiatan dan tahap apa saja yang guru lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi serta strategi apa saja yang guru gunakan untuk mencapai

tujuan pembelajaran teks eksplanasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, menjadi landasan peneliti untuk meneliti dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas XI oleh guru di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, dan emosi ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan ini memerlukan beberapa keahlian, baik dari segi kebahasaan maupun pemikiran si penulis. Dalam hal ini, menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide, gagasan dan emosi ke dalam lambang-lambang tulisan dan perlu keahlian untuk membuat suatu tulisan (Hidayati, 2010). Kemudian, menulis teks eksplanasi menurut Priyatni (2014) dan Rahayu & Siregar (2022) adalah menulis sebuah teks yang berisikan penjelasan mengenai proses atau peristiwa yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, dan budaya. Priyatni (2014), Agustianingsih & Rosmaini (2018), dan Sukayati & Pramesti (2020) menjelaskan bahwa teks eksplanasi terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut.

- 1) Pernyataan umum (*general statement*), yang berisikan topik permasalahan yang akan dibahas dalam teks, yang berupa gambaran umum mengenai mengapa suatu fenomena terjadi.
- 2) Deretan penjabar (*sequence of explanation*), yang mengandung penjelasan-penjelasan mengenai sebuah topik yang akan dibahas secara lebih mendalam. Bagian ini ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan urutan sebab akibat dari suatu fenomena yang terjadi.
- 3) Penutup (*closing*), yang terdiri dari intisari atau kesimpulan dari fenomena yang telah dibahas. Di dalam bagian ini juga bisa terdapat saran atau juga tanggapan penulis mengenai fenomena tersebut.

Penelitian tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian itu di antaranya oleh Khairullah dkk. (2019) dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Untan Pontianak, yang membahas tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI di SMAS 11 Mujahidin Pontianak tahun ajaran 2018/2019. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan secara keseluruhan, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh guru sudah sistematis, meskipun ada kendala yang dialami guru ketika mengajar, tetapi semua dapat tertangani dengan baik. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Maharani dkk. (2015) mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan dan hasil pembelajaran menulis teks ekplanasi kompleks berdasarkan kurikulum 2013 menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian siswa menulis teks ekplanasi kompleks tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh guru dan siswa belum maksimal, melakukan prosedur pembelajaran dan model pembelajaran.

Dari beberapa penelitian tersebut, relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini karena beberapa alasan yaitu, penelitian tersebut membahas mengenai pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Kemudian sama-sama meneliti terkait proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi komponen-komponen pembelajaran dan juga membahas materi teks eksplanasi. Hanya perbedaannya pada penelitian yang dilakukan melihat pelaksanaan pembelajaran

pada aspek kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang terintegrasi dengan komponen pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai edukatif, interaksi edukatif tersebut muncul dari kegiatan belajar yang telah direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan (Djamarah, 2002). Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan suatu pengembangan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di dalamnya terdapat tiga tahapan yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup (Sunardi, 2017; Noermanzah, 2013). Menurut Suprihatiningrum (2016) pelaksanaan pembelajaran merupakan proses dari serangkaian kegiatan yang di dalamnya terdapat informasi serta lingkungan yang disusun secara bertahap dan terencana, dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar.

Di dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang satu dan lainnya saling berhubungan. Komponen-komponen tersebut yaitu siswa, tujuan, materi pelajaran, metode pembelajaran, media, dan evaluasi (Sanjaya, 2011). Metode pembelajaran merupakan rancangan yang telah dibuat sedemikian rupa, berupa pola prosedur sistemik dan dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam pengelolaan proses belajar dan mengajar, oleh peserta didik dan guru guna mencapai tujuan pembelajaran (Sani, 2016).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Danim (2002:61) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak berbentuk angka, walaupun ada itu hanya sebagai suatu penunjang, pada umumnya penelitian deskriptif berbentuk kata-kata dan gambar yang menjelaskan suatu peristiwa. Data dalam penelitian ini adalah berupa pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong, seperti kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Data diperoleh dari lembar observasi pembelajaran dan lembar wawancara kepada guru bahasa Indonesia terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

Selanjutnya sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari subjek yaitu guru bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Arikunto (2011) menjelaskan bahwa sumber data dapat berupa tempat, orang atau benda yang mampu memberikan informasi ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik rekaman, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mereduksi data yang merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis hasil observasi. Kemudian, penyajian data dari kumpulan informasi atau pendeskripsian data agar lebih utuh. Langkah terakhir yaitu, penarikan atau verifikasi kesimpulan seluruh data tentang pelaksanaan pembelajaran

keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari hasil pengamatan, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan 5 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan 90 menit. Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu. Jadi dalam lima pertemuan tersebut menyelesaikan empat materi pembelajaran, dari KD 3.3, 4.3, 4.3, 4.4. Penelitian dilakukan dengan pengamatan khusus pada materi yang menjadi pokok penelitian, yaitu materi pokok yang terdiri dari pengertian, ciri-ciri, isi, kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas teks eksplanasi, struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi, dan menulis teks eksplanasi. Adapun yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Kemudian, aktivitas dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Aktivitas Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

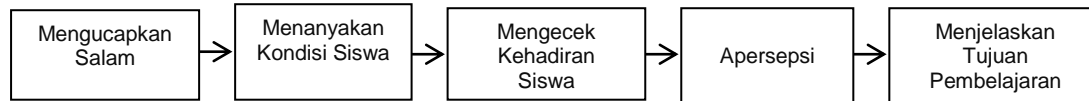
No.	Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran				
		Pertemuan				
		Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat	Kelima
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam b. Menanyakan kondisi siswa c. Mengecek kehadiran siswa d. Apersepsi e. Menjelaskan tujuan pembelajaran	a. Mengucapkan salam b. Menanyakan kondisi siswa c. Mengecek kehadiran siswa d. Apersepsi	a. Mengucapkan salam b. Mengecek kehadiran siswa c. Apersepsi	a. Mengucapka n salam b. Memberi motivasi c. Mengecek kehadiran	a. Mengucapkan salam b. Mengecek kehadiran siswa c. Apersepsi
2.	Kegiatan Inti	a. Penjelasan materi b. Membaca contoh teks eksplanasi c. Mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi “Demonstrasi Massa”	a. Penjelasan materi b. Memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Aceh” c. Memberikan tugas individu menganalisis ciri-ciri teks	a. Penjelasan materi b. Memberikan contoh teks “Proses Terjadinya Petir” dan mengaitkannya dengan pembelajaran c. Memberikan tugas individu menganalisis	a. Penjelasan materi b. Memberikan tugas menganalisis unsur kebahasaan teks eksplanansi	a. Penjelasan materi b. Memberikan tugas menulis teks eksplnansi

		eksplanasi.		struktur teks eksplanasi.	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran b. Memberikan kegiatan tindak lanjut c. Mengucapkan salam	a. Menyimpulkan pembelajaran b. Berdoa dan Mengucapkan salam	a. Memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas b. Memberi arahan mengenai pembelajaran sebelumnya c. Mengucapkan salam	a. Berdoa dan mengucapkan n salam b. Menyimpulkan pembelajaran c. Mengucapkan salam

Dari tabel di atas dapat dijelaskan langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah suatu kegiatan awal sebelum proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memfokuskan dan memotivasi siswa agar dapat aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan yang dilakukan guru untuk mengarahkan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel gambar 1. Hal tersebut dilakukan guru dengan tujuan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil pengamatan, pada kegiatan pendahuluan di setiap pertemuan, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan tersenyum memandang siswa di dalam kelas dan siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru. Ketika guru sudah berada di depan kelas, ketua kelas memimpin teman-temannya untuk memberi salam kepada guru. Semua siswa memberi salam kepada guru dengan dipimpin ketua kelas yang dilakukan dengan cara berdiri. Setelah guru dan siswa saling menjawab salam, guru duduk di mejanya, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

- (P1/G/01) :“Assalamualaikum warramahtullahi wabarakatuh.”
 (P1/S/02) :“Walaikumsalam warramahtullahi wabarakatuh.” (*Semua siswa menjawab.*)
 (P1/S/03) :“Bersedia (semua siswa berdiri) beri salam kepada Ibu, Assalamualaikum Warramatullahi Wabarakatuh.” (*Siswa serentak.*)
 (P1/S/04) :“Walaikumsalam Warramatullahi Wabarakatuh.”(*Kemudian seluruh siswa kembali duduk di bangkunya masing-masing.*)
 (P1/G/05) :“Silahkan ketua kelas memimpin doa.”
 (P1/S/06) :“Sebelum belajar ada baiknya kita berdoa menurut agama dan kepercayaan

Ayu Putriani, Noermanzah, Didi Yulistio

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

masing- masing, berdoa dimulai (*Guru dan siswa menundukkan kepala dan berdoa.*). Berdoa selesai.”

(P1/G/07) : “Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak?” (*Berdiri menghadap siswa.*)

(P1/S/08) : “Alhamdulillah baik Bu.” (*Jawab siswa serentak.*)

Setelah mengucapkan salam, guru kemudian melanjutkan kegiatan dengan memberikan sapaan kepada siswanya, hal ini dilakukan guru untuk mengawali komunikasi pada siswa, sapaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dilihat pada kutipan berikut.

(P1/G/07) : “Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak?” (*Berdiri menghadap siswa.*)

(P1/S/08) : “Alhamdulillah baik Bu.” (*Jawab siswa serentak.*)

Setelah menanyakan kondisi siswa, guru melanjutkan kegiatan dengan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan mengecek kehadiran siswa ini dilakukan oleh guru pada setiap pertemuan dengan cara memanggil nama siswa satu persatu sesuai dengan daftar hadir kelas, ketika ada siswa yang tidak hadir, siswa yang lain menyampaikan keterangannya kepada guru. Kemudian, guru melakukan apersepsi atau mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran sebelumnya, hal tersebut dilakukan guru agar siswa menjadi lebih aktif serta mengamati pembelajaran yang akan berlangsung. Selain itu, guru juga dapat melihat bagaimana kemampuan awal yang dimiliki siswa terkait dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Seperti pada kutipan berikut.

(P1/G/108) : “Baik pada pembelajaran sebelumnya, kita sudah mempelajari dan membahas mengenai teks apa?”

(P1/S/109) : “Teks prosedur.”

(P1/G/110) : “Iya teks prosedur, pada pertemuan hari kita akan mempelajari mengenai teks eksplanasi. Teks eksplanasi sendiri juga ada kaitannya dengan teks prosedur, yaitu di dalam teks eksplanasi ini ada suatu prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Sebelumnya kalian pernah tidak mendengar istilah eksplanasi?”

(P1/S/111) : “Pernah.” (*Siswa serentak.*)

(P1/G/112) : “Kalau fenomena pernah dengar?”

(P1/S/113) : “Pernah”

(P1/G/114) : “Pernah juga, saat di SMP pernah belajar ya. Orang-orang lebih mengenalnya dengan teks fenomena alam daripada teks eksplanasi.

Selanjutnya guru menjelaskan secara seksama apa tujuan dan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa. Penyampaian tujuan pembelajaran ini dimaksudkan agar siswa mengetahui hal apa yang akan dilakukannya dan hal apa yang akan dicapainya nanti selama pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

(P1/G/154) : “Jadi untuk membekali kemampuan kita dalam mempelajari teks eksplanasi sama halnya dengan teks prosedur kemarin, kalau di teks prosedur ada empat, di teks eksplanasi juga ada empat bekal. Pertama mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi lisan dan tulis. Nah dalam mengidentifikasi informasi ini kita memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian. Informasi apa yang akan disampaikan, misalnya fenomena remaja, salah satunya adalah tawuran. Kemudian yang kedua, mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menyusun bagian-bagian pokok, jadi dalam bagian itu ada urutan kejadian, penyebab dan penjelasan akibatnya. Selanjutnya yang ketiga menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, dalam setiap teks pasti ada strukturnya, jadi

Ayu Putriani, Noermanzah, Didi Yulistio

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

nanti kita harus tahu terlebih dahulu apa itu struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Dan yang terakhir barulah kita memproduksi teks eksplanasi, bisakah kita produksi sendiri teks eksplanasi?" (guru memerhatikan siswa dan bertanya)

(P1/G/154) : "Bisa" (siswa serentak)

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran guru meminta siswa memahami pengertian, ciri-ciri dan menemukan makna dari isi teks eksplanasi, sesuai dengan KD 3.3 mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi. Guru menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menarik kesimpulan. Adapun kegiatan yang dilakukan guru yaitu memaparkan materi pembelajaran, memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul "Demonstrasi Massa" dan mengajak siswa mengidentifikasi informasi yang ada pada teks secara lisan. Seperti dalam kutipan berikut.

(P1/G/112) : "Baiklah kita masuk ke materi, yaitu mengidentifikasi informasi teks eksplanasi, artinya mengidentifikasi apa saja informasi yang ada dalam sebuah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berkaitan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Jadi fenomena itu banyak, ada fenomena yang terjadi di alam seperti gempa, longsor, banjir, kebakaran. Kalau fenomena sosial apa misalnya?" (*Melihat siswa dan mengajukan pertanyaan.*)

(P1/G/112) : "Demo Bu."

(P1/G/112) : "Demo apa lagi?"

(P1/G/112) : "Tawuran"

(P1/G/112) : "Iya demo, tawuran, dan sebagainya ya"

(P1/G/167) : "Jadi dengan teks eksplanasi, kita dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya suatu fenomena secara jelas dan logis."

Setelah pemaparan materi terkait dengan pengertian teks eksplanasi, kemudian guru mengarahkan siswa untuk membuka buku paket bahasa Indonesia dan membuka halaman yang diarahkan. Pada buku tersebut terdapat teks eksplanasi yang berjudul "Demonstrasi Massa", dengan teks tersebut guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan mengolah informasi yang mereka dapatkan terkait makna dari isi teks. Mereka bersama-sama mengidentifikasi informasi apa saja yang ada di dalam teks eksplanasi tersebut. Guru dan siswa mengidentifikasi informasi yang ada secara lisan, seperti pada kutipan berikut.

(P1/G/179) : "Baiklah ini contoh di buku paket halaman 48, itu teks yang berjudul demonstrasi massa, demonstrasi massa itu fenomena apa?"

(P1/S/180) : "Sosial."

(P1/G/181) : "Iya sosial, sebelum membaca teksnya, kira-kira menurut kalian demonstrasi massa itu terjadi karena apa?"

(P1/S/182) : "Keputusan pemerintah bu, keputusan yang tidak sesuai."

(P1/G/227) : "Iya bisa karena keputusan pemerintah yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat. Jadi demonstrasi massa, ini merupakan salah satu contoh teks eksplanasi."

Pada pertemuan kedua, membahas tentang KD 4.3 dengan materi ini siswa diharapkan mampu menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis dan mampu mengonstruksi informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok, isi, referensi dan pengetahuan dan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. Ada pun kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menarik kesimpulan. Guru menjelaskan materi kepada siswa, memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul "Gempa Aceh," dan memberikan tugas individu. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- (P2/G/357) : "Sekarang, kita lihat dalam buku paket ya halaman 59, teks apa itu?"
(P2/S/358) : "Gempa Aceh."
(P2/G/359) : "Iya gempa Aceh, pada alinea pertama, gempa dahsat pernah terjadi di Aceh, 26 Desember 2004, kemudian pada alinea kedua gempa ini juga mengakibatkan gelombang laut setinggi 9 meter. Pada kalimat tersebut terdapat adanya kata ganti, di mana kata gantinya?"
(P2/S/360) : "Pada kata ini Bu."
(P2/S/366) : "Iya benar, kata ganti itu artinya ada acuanya kalau tidak ada acuannya berarti tidak termasuk kata ganti."
(P2/G/388) : "Nah sekarang tugas kita yaitu dari teks yang kalian bawa itu kalian analisis menurut ciri-ciri teks eksplanasinya. Yang pertama analisis yang menggunakan kata denotatif, kemudian yang kedua cari konjungsinya, konjungsi temporal maupun kausal dan yang ketiga cari kata ganti beserta rujukannya, kemudian cari juga kata istilahnya dan cari juga kata kerja material dan relasional, dan yang terakhir cari juga kalimat yang mengandung kata pasif. Oke, sekarang pukul 14:00, sepuluh menit sebelum bel berbunyi atau pukul 14:35 tugasnya sudah selesai. Dapat dimengerti?"
(P2/S/389) : "Iya Bu."

Kemudian, pada pertemuan ketiga membahas KD 3.4 dengan materi ini siswa diharapkan mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Guru menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menarik kesimpulan. Guru memaparkan materi tentang struktur teks eksplanasi, memberi contoh teks "Proses Terjadinya Petir" dan mengaitkannya dengan pembelajaran dan memberikan tugas individu kepada siswa. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

- (P3/G/522) : "Dalam pembelajaran ini kita harus mengetahui apa saja struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Setelah kita mengetahui apa saja struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kita dapat membedakan mana yang teks eksplanasi mana teks yang lain. Setiap teks yang kita pelajari selalu ada struktur dan unsur kebahasaannya."
(P3/G/533) : "Baiklah sekarang kita lihat contoh struktur dari teks proses terjadinya petir. (melihat buku) Pada bagian awal, pada kalimat petir atau kilat adalah dan seterusnya, merupakan bagian dari struktur yang mana?"
(P3/S/534) : "Pernyataan umum."
(P3/G/535) : "Iya bagian dari pernyataan umum, dia merupakan pengertian dari petir atau kilat. Kemudian pada paragraf kedua, pada kalimat petir merupakan proses pelepasan listrik dan tidak hanya terjadi dari awan ke bumi, tapi juga bisa terjadi dari awan ke awan lainnya dan seterusnya, itu sudah masuk ke struktur bagian apa?"

Ayu Putriani, Noermanzah, Didi Yulistio

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

- (P3/S/536) :“Deretan penjelas.”
(P3/G/537) :“Iya termasuk ke dalam deretan penjelas atau rincian kenapa terjadinya petir. Pada paragraf ketiga dan seterusnya itu masih termasuk ke dalam bagian deretan penjelas. Nah di mana bagian struktur interpretasi atau kesimpulannya?”
(P3/S/538) :“Pada bagian terakhir Bu.”
(P3/G/539) :“Bagian mana paragraf atau kalimat?”
(P3/S/540) :“Paragraf terakhir.”
(P3/G/541) :“Iya pada paragraf terakhir pada teks ini merupakan kesimpulan, seperti pada kalimat jika akumulasi muatan listrik yang saling tarik menarik antara awan dan bumi sudah cukup besar, maka daya antar listriknya dan seterusnya, jadi ada kesimpulan bagaimana terjadinya petir. Oke sekarang paham mengenai struktur teks eksplanasi?”
(P3/S/542) : “Paham Bu.”
(P3/G/551) : “Tugasnya di LKS pada halaman 26 pada teks Vaksin dan Vaksinasi. Jadi tugasnya tentukan ketiga struktur teks eksplanasi pada teks tersebut, bagaimana paham ya?”
(P3/S/552) : “Paham.” (*Setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa mengumpulkan tugas tersebut*).

Pada pertemuan selanjutnya masih membahas KD 3.4 dengan materi ini siswa diharapkan mampu menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi. Guru menggunakan pendekatan saintifik dengan kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menarik kesimpulan. Guru menjelaskan materi terkait unsur kebahasaan teks eksplanasi sesuai dengan materi yang ada pada LKS, guru memaparkan materi sedangkan siswa mengamati dan mengumpulkan informasi dari pada yang dijelaskan oleh guru. Selanjutnya setelah guru memaparkan materi, guru memberikan tugas kepada siswa terkait dengan KD 3.4 yaitu menganalisis kebahasaan teks eksplanasi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dan untuk melihat kemampuan siswa.

Pada pertemuan kelima, membahas KD 4.4 dengan materi ini siswa diharapkan dapat memproduksi sebuah teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Dengan pendekatan saintifik, siswa melakukan kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menarik kesimpulan. Kegiatan yang dilakukan guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan didukung oleh metode ceramah dan penugasan. Model pembelajaran ini digunakan karena pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk membuat sebuah proyek, dalam pembelajaran ini yaitu sebuah tulisan dalam bentuk teks eksplanasi. Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu pola pengembangan dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi. Setelah menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk menulis teks eksplanasi karya mereka sendiri. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan dialog berikut.

- (P5/G/757) :“Dalam teks eksplanasi terdapat pola pengembangan sebab akibat dan pola pengembangan proses. Contohnya teks eksplanasi yang akan kita buat misalnya topiknya tentang banjir, itu kita dapat menggunakan pola pengembangan sebab-akibat, apa yang menyebabkan banjir dan bagaimana akibat dari banjir tersebut. Kemudian pada pola pengembangan proses, itu menjelaskan bagaimana proses terjadinya sesuatu, misalnya proses terjadinya salju atau proses terjadinya petir dan lain-lain. Pada pertemuan sebelumnya kita sudah membahas apa itu teks eksplanasi, apa saja ciri-cirinya, apa strukturnya, dan apa saja kaidah

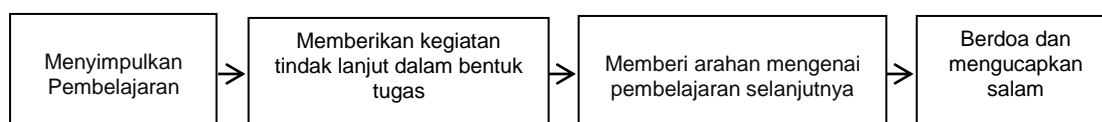
kebahasaannya. Selanjutnya pada pertemuan ini kita akan belajar bagaimana memproduksi sebuah teks eksplanasi.”

(P5/G/758) :“Sekarang kalian secara individu dapat memilih mau membahas tentang apa dan menggunakan pola pengembangan sebab akibat atau pola pengembangan proses serta diikuti dengan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks eksplanasi ya.”

(P5/S/759) :“Baik Bu.” (*Setelah mengerjakan tugas mereka, semua siswa mengumpulkan tulisan mereka kepada guru.*)

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir pelaksanaan pembelajaran guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diperoleh. Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar, dan dilakukan pada akhir pembelajaran. Dari hasil pengamatan, guru dan siswa melaksanakan kegiatan penutup pada setiap pelaksanaan pembelajaran, adapun kegiatan penutup yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan, guru melanjutkan kegiatan dengan menyimpulkan pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

(P1/G/239) :“Nah dari teks eksplanasi yang berjudul demonstrasi massa tersebut, terdapat adanya pernyataan umum di paragraf awal, setelahnya ada deretan penjelas atau rincian serta paragraf akhir yaitu kesimpulan atau interpretasi.

Kegiatan menyimpulkan pembelajaran juga dilakukan guru pada pertemuan berikutnya. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

(P2/G/403) :“Kalian sudah mengerjakan tugas, jadi dari pembelajaran hari ini mengenai ciri-ciri teks eksplanasi itu Ibu minta di rumah kalian bisa lebih memahami apa maksudnya atau apa bagian dari ciri-ciri teks tersebut, seperti konjungsinya. Jadi ketika kalian menganalisis teks tersebut kalian tidak perlu bingung lagi. Jadi nanti di rumah tolong dipahami lagi secara mendalam tentang ciri-ciri teks eksplanasi itu karena nantinya kita akan banyak bertemu dan menganalisis teks eksplanasi, kalau kita baru menganalisis satu teks eksplanasi sudah kacau bisa jadi nanti menganalisis teks selanjutnya bisa kacau juga. Oke ya?”

(P2/S/404) : “Iya bu” (Jawab siswa serentak)

(P2/G/405) :“Kalau bisa dipahami, supaya lebih mengerti banyak-banyak belajar di rumah.”

Setelah menyimpulkan materi pembelajaran secara singkat, guru melakukan kegiatan tindak lanjut kepada siswa dengan memberikan tugas individu. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

Ayu Putriani, Noermanzah, Didi Yulistio

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

(P1/S/240) :“Karna waktunya sudah habis, di rumah nanti, tolong disiapkan satu teks eksplanasi, pertama tidak boleh sama teks yang satu dengan yang lain,yang kedua diusahakan tidak ada di buku paket dan LKS. Boleh diprint atau ditulis tangan, asalkan jangan di fotokopi.”

Pada pertemuan berikutnya, guru juga melakukan kegiatan pemberian tugas kepada siswa. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

(P3/G/554) :“Bisa diperhatikan dulu ya, jadi tadi kita sudah membahas mengenai struktur teks eksplanasi, dan kalian juga sudah menganalisis bagian-bagian struktur tersebut pada sebuah teks. Pada pertemuan berikutnya kita akan membahas kaidah kebahasaan teks eksplanasi, untuk mempermudah memahami kaidah kebahasaan tersebut setiap siswa membawa dua contoh teks eksplanasi yang berbeda, boleh di tulis tangan boleh juga di cetak. Usahakan teksnya yang belum ada pada buku paket atau LKS ya. Contohnya yang satu teks eksplanasi tentang fenomena alam, yang kedua fenomena sosial atau fenomena budaya.

Setelah dilakukan aktivitas memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas, guru memberikan arahan untuk pembelajaran selanjutnya secara singkat. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

(P3/G/556) :“Baiklah di rumah bukunya boleh disampul ya, kemudian jangan lupa dibaca mengenai kaidah kebahasaan yang akan kita bahas, sehingga waktu Ibu menjelaskan nanti kalian tidak begitu menganga, jadi dengan membaca kita mempunyai dasar pengetahuan tentang materi yang akan dibahas, begitu dapat dimengerti ya?

(P3/S/557) : “Iya Bu.”

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan, guru dan siswa saling menjawab salam. Kegiatan berdoa sebelum pulang juga dilakukan ketika pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan pada jam pembelajaran terakhir. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

(P2/G/405) :“Untuk hari ini Ibu akhiri, silahkan ketua kelas memimpin doa terlebih dahulu”

(P2/S/406) :“Sebelum pulang, ada baiknya marilah kita berdoa terlebih dahulu, berdoa dimulai” (Semua siswa dan juga guru menundukkan kepala dan mulai berdoa.)
“Berdoa selesai, bersedia (Semua siswa berdiri) beri salam pada Ibu,
Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh (Semua siswa serentak.)”

(P2/G/407) : “*Waalaiikumsalam Warrahmatullahi Wabarakatuh.*”

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Hal ini senada dengan yang telah dijelaskan oleh Djamarah (2002) bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai edukatif yang muncul dari kegiatan belajar yang telah direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Sunardi (2017) bahwa

tahap pelaksanaan pembelajaran itu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dari hasil pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, menanyakan kondisi siswa, mengecek kehadiran siswa, apersepsi atau mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran, dan menyampaikan apa tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai. Beberapa aktivitas yang dilakukan guru tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Sunardi (2017) bahwa pada kegiatan pendahuluan guru harus mampu menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian, pada kegiatan inti ini guru melakukan aktivitas pembelajaran yang meliputi, penjelasan terkait materi pembelajaran yaitu pengertian dan ciri-ciri teks eksplanasi, struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi, dan pola pengembangan menulis teks eksplanasi. Pada kegiatan penjelasan materi ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi kelas. Saat menjelaskan materi seringkali guru mengaitkan materi pembelajaran dengan hal-hal yang berkaitan dekat dengan kehidupan siswanya. Dengan hal ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya kegiatan penutup, pada pelaksanaan pembelajaran tersebut, guru melaksanakan refleksi pembelajaran kepada siswa. Kegiatan penutup dilakukan dengan guru menyimpulkan pembelajaran, memberikan tindak lanjut dalam bentuk penugasan dan menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa dan mengucapkan salam. Akan tetapi pada setiap pertemuan kegiatan penutup tersebut tidak selalu dilakukan, terkadang hanya dilakukan beberapa kegiatan saja, seperti yang dapat dilihat pada tabel 1. Pada kegiatan menyimpulkan pembelajaran seharusnya guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan apa yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Sunardi (2017) bahwa dalam kegiatan penutup guru dan siswa perlu melakukan refleksi guna mengevaluasi seluruh rangkaian dan aktivitas dari hasil pembelajaran yang diperoleh.

Pendekatan yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Rejang Lebong, yaitu pendekatan saintifik. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat mendorong siswa mencari tahu pengetahuan dari berbagai sumber, melalui pengamatan, dan bukan hanya diberi tahu. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan berproses, seperti mengamati, merumuskan pertanyaan, menalar, mengolah informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan kesimpulan tersebut (Kodir, 2018). Selain itu, dari hasil pengamatan juga memperoleh beberapa komponen pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sanjaya (2011) bahwa komponen-komponen tersebut terdapat dalam proses pembelajaran dan memiliki hubungan antar satu komponen dengan komponen lainnya.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kondisi siswa, mengecek kehadiran, dan apersepsi atau mengaitkan pembelajaran dengan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kemudian, pada kegiatan inti dalam setiap pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, dan komponen pembelajaran. Guru menggunakan pendekatan saintifik dengan didukung oleh komponen-komponen pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan dengan sumber belajar yang mendukung yaitu berupa buku paket bahasa Indonesia dan LKS serta media berbasis internet. Guru juga mengarahkan siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas, serta menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya dan diakhiri dengan kegiatan guru dan siswa berdoa dan mengucapkan salam. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi atau perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks eksplanasi.

Daftar Pustaka

- Agustianingsih, W., & Rosmaini, R. (2018). Pengembangan Leaflet sebagai Bahan Ajar Materi Teks Eksplanasi Kelas XI SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Basastra*, 7(4). <https://doi.org/10.24114/bss.v7i4.11736>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Djamarah, Z. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati. (2010). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Bandung: Prisma Press.
- Khairullah, Syambasril, & Wartiningsih, A. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI Mujahidin Pontianaktahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–11. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i3.31625>

Ayu Putriani, Noermanzah, Didi Yulistio

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

- Kodir, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Bandung: CV Pustaka.
- Maharani, S., M., Susilowati, E., & Syambasril. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(11), 1–13. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12503/11352>
- Noermanzah, N. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri se-Kota Lubuklinggau Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 7(2), 49-50. <https://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/370>
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, E., & Siregar, S. H. (2022). Perbandingan antara Pengetahuan Teks Eksplanasi dan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 375–388. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.56>
- Saddhono, S. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sani, R. A. (2016). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Jakarta: Prenada Media.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Suherli, Suyarman, Septiaji, I. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sukayati, S., & Pramesti, U. D. (2020). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batang Anai. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 415. <https://doi.org/10.24036/108232-019883>
- Sunardi, S. (2017). *Sumber Belajar Calom Peserta Program PLPG*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan Jenderal guru dan Tenaga Pendidikan.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.